

## ABSTRAK

**Ravi Ismayadi.** *Bimbingan Kelompok Dengan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Siswa* (Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Bandung).

Realita pada saat ini, walaupun tidak semuanya terdapat beberapa siswa-siswi di sekolah manapun yang kurang menyadari tentang rasa akan tanggung jawab sebagai seorang pelajar. Hal ini masih terdapat beberapa permasalahan di salah satu sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Bandung, yaitu kurangnya kesadaran diri siswa terhadap tata tertib sekolah seperti halnya jarang masuk sekolah (bolos), terlambat datang ke sekolah, tidak memakai atribut almamater, baju sering di keluarkan, tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan dari segi keagamaan yang mereka sering langgar yaitu tidak mengikutinya rangkaian acara seperti shalat dhuha yang setiap harinya sering di laksanakan oleh pihak sekolah sebelum jam pelajaran di mulai. Oleh karena itu, dengan adanya fenomena seperti ini maka salah satu bimbingan yang peneliti pilih dalam meningkatkan kesadaran diri siswa yaitu bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana kondisi awal kesadaran diri siswa, bagaimana proses bimbingan kelompok, bagaimana pelaksanaan metode sosiodrama, untuk mengetahui bagaimana hasil bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama dalam meningkatkan kesadaran diri siswa di SMA Muhammadiyah 1 Bandung.

Didasari pada teori Abraham Maslow, teori ini dilakukan dengan cara untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan analisis dengan cara mendeskripsikan data dari informan, mereduksi data sesuai dengan kebutuhan penelitian kemudian dianalisis oleh penulis, dan disimpulkan untuk menjawab sebuah tujuan penelitian.

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa dalam prosesnya bimbingan kelompok melalui sosiodrama terdapat beberapa tahapan dalam bimbingan kelompok seperti, tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam sosiodrama meliputi, persiapan, pelaksanaan/permainan sosiodrama dan tindak lanjut. dalam hal ini peneliti merasa senang karena respon dari siswanya sangat aktif dan berjalan dengan lancar. Setelah dilakukannya kegiatan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama terjadi perubahan sikap terhadap siswa yang awalnya merasa canggung tidak merasa canggung dan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat, mengambil keputusan sesama anggota dan mampu bekerja sama antar anggota maupun kelompok lainnya.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Sosiodrama, Kesadaran diri.